

- Latar belakang: Anatomi merupakan ilmu dasar dalam kedokteran. Anatomi penting dalam membantu dokter untuk lebih memahami kondisi penyakit pasien sehingga mendukung praktek dokter dilakukan secara efektif dan aman. Akan tetapi adanya perubahan kurikulum kedokteran menjadikan waktu yang tersedia dalam pembelajaran anatomi menjadi berkurang. Hal ini menjadi salah satu sebab pemahaman anatomi yang dimiliki oleh para calon dokter kurang memadai. Sehingga pertanyaan ketiga dari sepuluh pertanyaan Harden dalam pengembangan kurikulum, yaitu konten apa yang harus dimasukkan? perlu dicari jawabannya agar keterbatasan waktu yang ada bisa dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan konsensus dari para ahli anatomi mengenai materi anatomi inti yang harus dimiliki oleh mahasiswa pendidikan dokter di Indonesia. Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode Delphi 2 putaran. Subyek penelitian adalah para pakar anatomi di Indonesia berjumlah 20 orang yang dipilih melalui purposive sampling. Kuesioner awal disusun oleh peneliti berdasarkan tiga buku teks anatomi. Delphi putaran pertama panel diminta untuk memilih topik yang penting dan menambahkan jika ada topik yang belum ditulis. Delphi putaran kedua panel memberi rangking 1-4. Level konsensus yang ditetapkan peneliti sebesar 80%. Hasil: Pada Delphi putaran pertama terdapat tambahan topik sebanyak 124 dari kuesioner awal 636 topik sehingga total 760 topik. Tambahan terutama terdapat pada bagian osteomyology dan sistem sensori. Delphi putaran kedua didapatkan materi inti anatomi sebanyak 489 (64%) dari 760 topik. Kesimpulan: para ahli anatomi Indonesia sepakat bahwa tidak semua materi anatomi perlu dipelajari oleh mahasiswa pendidikan dokter. Dari penelitian ini didapatkan konsensus pakar anatomi Indonesia ada sebanyak 64% materi inti anatomi dari keseluruhan anatomi tubuh manusia.
- An SITIMUNAWAROH; dr. Ganes Retno Rahayu, MMED, PH.D., dr. Erayin Sufyadi, SU, PA(K), MHPE. *Universitas Gadjah Mada*. 2014. *Diunduh dari <http://www.medicalcurriculum.com>*
- Ba *phenomenographical study. BMC Medical Education* , 13, pp.1-11.
- Bei

Bergman, E.M., Vleuten, C.P.M.V.D. & Scherpbier, A.J.J.A., 2011. Why don't they know enough about anatomy? A narrative review. *Medical Teacher*, 33, pp.403–09.

Carley, S. et al., 2006. Exposure or expert? Setting standards for postgraduate education through a Delphi technique. *Emerg Med J*, 23, pp.672–74.

Carlson, B.M., 2002. Embryology in the Medical Curriculum. *The Anatomical Record (New Anat)*, 269, pp.89 –98.

Cho, M.J. & Hwang, Y.-i., 2013. Students' perception of anatomy education at a Korean medical college with respect to time and contents. *Anatomy and Biology Cell*, 46, pp.157-62.

Clark, R.C., Nguyen, F. & Sweller, J., 2006. *Efficiency in Learning: Evidence Based Guidelines to Manage Cognitive Load*. 1st ed. San Francisco: Pfeiffer.

Colton, D. & Covert, R.W., 2007. *Designing and Constructing Instruments for Social Research and Evaluation*. 1st ed. San Fransisco: Jossey-Bass.

Dalkey, N.C., 1969. *The Delphi method: An experimental study of group opinion*. California: The Rand Corporation.

Debye, N. & Leemput, C.v.d., 2014. What does germane load mean? An empirical contribution to the cognitive load theory. *Frontiers in Psychology*, 5, pp.1-12.

Latar belakang: Anatomi merupakan ilmu dasar dalam kedokteran. Anatomi penting dalam membantu dokter untuk lebih memahami kondisi penyakit pasien sehingga mendukung praktek dokter dilakukan secara efektif dan aman. Akan tetapi adanya perubahan kurikulum kedokteran menjadikan waktu yang tersedia dalam pembelajaran anatomi menjadi berkurang. Hal ini menjadi salah satu sebab pemahaman anatomi yang dimiliki oleh para calon dokter kurang memadai. Sehingga pertanyaan ketiga dari sepuluh

- Do pertanyaan Harden dalam pengembangan kurikulum, yaitu konten apa yang harus dimasukkan? perlu dicari jawabannya agar keterbatasan waktu yang ada bisa dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan konsensus dari para ahli anatomi mengenai materi anatomi inti yang harus dimiliki oleh mahasiswa pendidikan dokter di Indonesia. Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode Delphi 2 putaran. Subyek penelitian adalah para pakar anatomi di Indonesia berjumlah 20 orang yang dipilih melalui purposive sampling. Kuesioner awal disusun oleh peneliti berdasarkan tiga buku teks anatomi. Delphi putaran pertama panel diminta untuk memilih topik yang penting dan menambahkan jika ada topik yang belum ditulis. Delphi putaran kedua panel memberi rangking 1-4. Level konsensus yang ditetapkan peneliti sebesar 80%. Hasil: Pada Delphi putaran pertama terdapat tambahan topik sebanyak 124 dari kuesioner awal 636 topik sehingga total 760 topik. Tambahan terutama terdapat pada bagian osteomyology dan sistem sensori. Delphi putaran kedua didapatkan materi inti anatomi sebanyak 489 (64%) dari 760 topik. Kesimpulan: para ahli anatomi Indonesia sepakat bahwa tidak semua materi anatomi perlu dipelajari oleh mahasiswa pendidikan dokter. Dari penelitian ini didapatkan konsensus pakar anatomi Indonesia ada sebanyak 64% materi inti anatomi dari keseluruhan anatomi tubuh manusia.

STISMI NAWAROH, dr. Gandes Retno Rahayu, MMedEd., Ph.D.; dr. Efrayim Suryadi, SU, PA(K), MHPE.
Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Educational Affairs Committee, American Association of Clinical Anatomists, 1996. A Clinical anatomy curriculum for the medical student of the 21st century: Gross Anatomy. *Clinical Anatomy*, 9, pp.71-99.

Ellis, H., 2002. Medico-legal Litigation and its Links with Surgical Anatomy. *Surgery*, 20(8), pp.i-ii.

Ganguly, P.K., 2010. Teaching and Learning of Anatomy in the 21st century: Direction and the strategy. *The Open Medical education Journal*, 3, pp.5-10.

Hadiwidjaja, S., 2011. (PEMIKIRAN) IMPLEMENTASI KBK DI FAKULTAS KEDOKTERAN (Studi Pustaka tentang KBK). *Gaster*, 8(2), pp.721 - 730.

Harden, R.M., 1986. Ten questions to ask when planning a course or curriculum. *Medical education*, 20, p.356365.

Harden, R.M., 2009. Curriculum Panning and development. In J. Dent & R.M. Harden, eds. *A Practical Guide For Medical Teachers*. 3rd ed. United States: Churchill Livingstone. pp.10-16.

Hasson, F., Keeney, S. & McKenna, H., 2000. Research guidelines for the Delphi survey technique. *Journal of Advanced Nursing*, 32(4), pp.1008-15.

Hirt, B. & Shiozawa, T., 2013. Clinical anatomy as a modern concept for 21st century teaching, postgraduate education, and research. *Kitasato Med J*, 43, pp.99-103.

Hirt, B. & Shiozawa, T., 2013. Clinical anatomy as a modern concept for 21st century teaching, postgraduate education, and research. *Kitasato Med J 2013*; 43:, 43, pp.99-103.

Latar belakang: Anatomi merupakan ilmu dasar dalam kedokteran. Anatomi penting dalam membantu dokter untuk lebih memahami kondisi penyakit pasien sehingga mendukung praktek dokter dilakukan secara efektif dan aman. Akan tetapi adanya perubahan kurikulum kedokteran menjadikan waktu yang tersedia dalam pembelajaran anatomi menjadi berkurang. Hal ini menjadi salah satu sebab pemahaman anatomi yang dimiliki oleh para calon dokter kurang memadai. Sehingga pertanyaan ketiga dari sepuluh

- Hs pertanyaan Harden dalam pengembangan kurikulum, yaitu konten apa yang harus dimasukkan? perlu dicari jawabannya agar keterbatasan waktu yang ada bisa dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan konsensus dari para ahli anatomi mengenai materi anatomi inti yang harus dimiliki oleh mahasiswa pendidikan dokter di Indonesia. Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode Delphi 2 putaran. Subyek penelitian adalah para pakar anatomi di Indonesia berjumlah 20 orang yang dipilih melalui purposive sampling. Kuesioner awal disusun oleh peneliti berdasarkan tiga buku teks anatomi. Delphi putaran pertama panel diminta untuk memilih topik yang penting dan menambahkan jika ada topik yang belum ditulis. Delphi putaran kedua panel memberi rangking 1-4. Level konsensus yang ditetapkan peneliti sebesar 80%. Hasil: Pada Delphi putaran pertama terdapat tambahan topik sebanyak 124 dari kuesioner awal 636 topik sehingga total 760 topik. Tambahan terutama terdapat pada bagian osteomyology dan sistem sensori. Delphi putaran kedua didapatkan materi inti anatomi sebanyak 489 (64%) dari 760 topik. Kesimpulan: para ahli anatomi Indonesia sepakat bahwa tidak semua materi anatomi perlu dipelajari oleh mahasiswa pendidikan dokter. Dari penelitian ini didapatkan konsensus pakar anatomi Indonesia ada sebanyak 64% materi inti anatomi dari keseluruhan anatomi tubuh manusia.
- Ka
- Ke
- Ke
- Kerfoot, B.P. et al., 2007. Spaced Education Improved the Retention of Clinical Knowledge by Medical Students: A randomised Controlled Trial. *Medical Education*, 41, pp.23-31.

KKI, 2006. *Standar Kompetensi Dokter*. 1st ed. Jakarta: Konsil Kedokteran Indonesia.

KKI, 2012. *Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI)*. 2nd ed. Indonesia: Konsil Kedokteran Indonesia.

Klement, B.J., Paulsen, D.F. & Wineski, L.E., 2011. Anatomy as the Backbone of an Integrated First Year Medical Curriculum: Design and Implementation. *Anat Sci Educ.* , 4(3), pp.157–69.

Klement, B.J., Paulsen, D.F. & Wineski, L.E., 2011. Anatomy as the Backbone of an Integrated First Year Medical Curriculum: Design and Implementation. *Anat Sci Educ.* , 4(3), pp. 157–169.

Leppink, J. & Heuvel, A.v.d., 2015. The evolution of cognitive load theory and its application to medical education. *Perspect Med Educ* , 4, pp.119–27.

Linstone, H.A. & Turoff, M., 2002. *The Delphi Method Techniques and Applications*. Addison Wesley Educational Publisher INC.

Lisk, K. et al., 2014. Determination of Clinically Relevant Content for a Musculoskeletal Anatomy Curriculum for Physical Medicine and Rehabilitation Residents. *Anatomical Sciences Education*, 7, pp.135-43.

Louw, G., Eizenberg, N. & Carmichael, S.W., 2009. The place of anatomy in medical education: AMEE Guide no 41. *Medical Teacher*, 31, pp.373–86.

Latar belakang: Anatomi merupakan ilmu dasar dalam kedokteran. Anatomi penting dalam membantu dokter untuk lebih memahami kondisi penyakit pasien sehingga mendukung praktek dokter dilakukan secara efektif dan aman. Akan tetapi adanya perubahan kurikulum kedokteran menjadikan waktu yang tersedia dalam pembelajaran anatomi menjadi berkurang. Hal ini menjadi salah satu sebab pemahaman anatomi yang dimiliki oleh para calon dokter kurang memadai. Sehingga pertanyaan ketiga dari sepuluh

- Ra pertanyaan Harden dalam pengembangan kurikulum, yaitu konten apa yang harus dimasukkan? perlu dicari jawabannya agar keterbatasan waktu yang ada bisa dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan konsensus dari para ahli anatomi mengenai materi anatomi inti yang harus dimiliki oleh mahasiswa pendidikan dokter di Indonesia. Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode Delphi 2 putaran. Subyek penelitian adalah para pakar anatomi di Indonesia berjumlah 20 orang yang dipilih melalui purposive sampling. Kuesioner awal disusun oleh peneliti berdasarkan tiga buku teks anatomi. Delphi putaran pertama panel diminta untuk memilih topik yang penting dan menambahkan jika ada topik yang belum ditulis. Delphi putaran kedua panel memberi rangking 1-4. Level konsensus yang ditetapkan peneliti sebesar 80%. Hasil: Pada Delphi putaran pertama terdapat tambahan topik sebanyak 124 dari kuesioner awal 636 topik sehingga Ra total 760 topik. Tambahan terutama terdapat pada bagian osteomyology dan sistem sensori. Delphi putaran kedua didapatkan materi inti anatomi sebanyak 489 (64%) dari 760 topik. Kesimpulan: para ahli anatomi Indonesia sepakat bahwa tidak semua materi anatomi perlu dipelajari oleh mahasiswa pendidikan dokter. Dari penelitian ini didapatkan konsensus pakar anatomi Indonesia ada sebanyak 64% materi inti anatomi dari keseluruhan anatomi tubuh manusia.
- Re SITUMUNAWAROH, dr. Gandes Retno Rahayu, MMedEd., Ph.D.; dr. Efrayim Suryadi, SU, PA(K), MHPE. Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Ritchie, J., Lewis, J. & Elam, G., 2005. Designing and Selecting Samples. In J. Ritchie & J. Lewis, eds. *Qualitative Research Practice: A Guide for Social Science Students and Researchers*. London: Sage Publication. pp.77-108.

Skulmoski, G.J. & Hartman, F.T., 2007. The Delphi Method for Graduate Research. *Journal of Information Technology Education*, 6, pp.1-21.

Smith, C.F., Finn, G.M., Stewart, J. & McHanwell, S., 2016. Anatomical Society core regional anatomy syllabus for undergraduate medicine: the Delphi process. *Journal of Anatomy*, 228, pp.2--14.

Sobotta, J., 2010. *Sobotta, Atlas of Human anatomy*. 15th ed. Munich: Elsevier.

Sugand, K., Abrahams, P. & Khurana, A., 2010. The anatomy of anatomy: a review for its Modernization. *Anatomical Sciences Education*, 3, pp.83-93.

Swamy, M., Venkatachalam, S. & McLachlan, J., 2014. A Delphi consensus study to identify current clinically most valuable orthopaedic anatomy components for teaching medical students. *BMC Medical Education*, 14(230), pp.1-5.

Sweller, J., 2006. How the Human Cognitive System Deals with Complexity. In J. ELEN & R.E. CLARK, eds. *HANDLING COMPLEXITY IN LEARNING ENVIRONMENTS: THEORY AND RESEARCH*. Netherlands: ELSEVIER. pp.13-26.

Sweller, J. & Chandler, P., 1994. Why Some Material is Difficult to learn? *Cognition and Instruction*, 12 (3), , 12(3), pp.185-233.

The Education Committee of the Anatomical Society of Great Britain and Ireland, 2007. A core syllabus in anatomy for medical students - Adding common sense to need to know. *Eur J Anat*, 11, pp.3-18.

Latar belakang: Anatomi merupakan ilmu dasar dalam kedokteran. Anatomi penting dalam membantu dokter untuk lebih memahami kondisi penyakit pasien sehingga mendukung praktek dokter dilakukan secara efektif dan aman. Akan tetapi adanya perubahan kurikulum kedokteran menjadikan waktu yang tersedia dalam pembelajaran anatomi menjadi berkurang. Hal ini menjadi salah satu sebab pemahaman anatomi yang dimiliki oleh para calon dokter kurang memadai. Sehingga pertanyaan ketiga dari sepuluh

- Tu pertanyaan Harden dalam pengembangan kurikulum, yaitu konten apa yang harus dimasukkan? perlu dicari jawabannya agar keterbatasan waktu yang ada bisa dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan konsensus dari para ahli anatomi mengenai materi anatomi inti yang harus dimiliki oleh mahasiswa pendidikan dokter di Indonesia. Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode Delphi 2 putaran. Subyek penelitian adalah para pakar anatomi di Indonesia berjumlah 20 orang yang dipilih melalui purposive sampling. Kuesioner awal disusun oleh peneliti berdasarkan tiga buku teks anatomi. Delphi putaran pertama panel diminta untuk memilih topik yang penting dan menambahkan jika ada topik yang belum ditulis. Delphi
- Va putaran kedua panel memberi rangking 1-4. Level konsensus yang ditetapkan peneliti sebesar 80%. Hasil: Pada Delphi putaran pertama terdapat tambahan topik sebanyak 124 dari kuesioner awal 636 topik sehingga total 760 topik. Tambahan terutama terdapat pada bagian osteomyology dan sistem sensori. Delphi putaran kedua didapatkan materi inti anatomi sebanyak 489 (64%) dari 760 topik. Kesimpulan: para ahli anatomi indonesia sepakat bahwa tidak semua materi anatomi perlu dipelajari oleh mahasiswa pendidikan dokter. Dari penelitian ini didapatkan konsensus pakar anatomi Indonesia ada sebanyak 64%
- Va materi inti anatomi dari keseluruhan anatomi tubuh manusia.

SPURUNAWATI, D. G. & Retno Rahayu, MMedEd., Ph.D.; dr. Efrayim Suryadi, SU, PA(K), MHPE.

Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>